

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah (studi kasus di SDN 01 Menteng Jakarta Pusat) yang diharapkan akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk perkembangan instansi atau lembaga yang bersangkutan dan lingkungan sekitar.

Sedangkan dijabarkan secara empiris, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai:

1. Bentuk pengembangan kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat dalam mengelola sekolah
2. Pengendalian diri kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat
3. Proses pengambailan keputusan kepala sekolah di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian mengenai Pengembangan Kompetensi Kepribadian dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi-dokumentasi berdasarkan keadaan lapangan yang diamati oleh peneliti. Berdasarkan fakta dan informasi yang didapatkan oleh peneliti dengan mengamati objek yang dituju kemudian dikelola dan direduksi sehingga menjadi informasi yang bermakna dan bermanfaat.

Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data hasil pengamatan, wawancara yang dilakukan kepada kunci informan dan informan lainnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang mana untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dengan melihat data-data yang ada. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode penelitian deskriptif akan menghasilkan informasi yang mendalam dan menyeluruh dari data-data yang ada.

C. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentu tidak lepas dari adanya latar penelitian yang digunakan oleh peneliti seperti tempat dan waktu penelitian berlangsung. Adapun tempat penelitian ini di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat. Latar penelitian yang dipilih berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 28 November 2017 yang menghasilkan keinginan peneliti untuk meneliti tentang peran pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah (studi kasus di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap guna mendapatkan data yang lebih mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini dilakukan kira-kira dari bulan April 2017 hingga bulan Juli 2018.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa bentuk deskripsi dari data-data yang diperoleh dan bisa berbentuk angka-angka. Data yang dikumpulkan melalui wawancara

yang mendalam, studi dokumentasi, observasi lapangan, dan dokumen pendukung lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

Selanjutnya data-data tersebut akan dioleh menjadi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.¹ Contoh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi dari kegiatan sekolah atau hasil catatan kepala sekolah setelah melakukan kegiatannya.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan dari berbagai informan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat, wakil kepala sekolah, para guru yang berada di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat. Demi mengumpulkan data yang mendalam peneliti melakukan dengan teknik *purposive* yaitu mengumpulkan data dengan tujuan tertentu.

¹ Hendryadi. *Metode Pengumpulan Data* (<http://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data>) . Diakses pada tanggal 5 Februari 2018

E. Prosedur Pengumpulan data dan Perekaman Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, data yang diperoleh akan lebih akurat dan nyata tanpa di rekayasa. Teknik pengumpulan data juga akan memenuhi standar pengumpulan data yang dibutuhkan dan apa saja alat penunjangnya.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan situasi tertentu. situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebernarnya atau alamiah. Observasi adalah hal yang diamati secara langsung pada tempat kejadian.

Observasi peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang peran pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah (studi kasus di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat). Adapaun hal yang diamati oleh peneliti antara lain, bentuk pengembangan

kepala sekolah, pengendalian diri kepala sekolah, dan pengambilan keputusan kepala sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dan hubungan tatap muka, sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata.²

Pada penelitian ini hal yang menjadi aspek wawancara adalah bagaimana peran pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Pada metode ini peneliti merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti untuk melengkapi dan memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Penelitian ini membutuhkan dokumentasi dari semua kegiatan yang telah dilakukan peneliti selama melakukan penelitian. Mulai dari perekaman hasil wawancara dengan semua responden, mencatat hasil kerja lapangan berdasarkan kegiatan peneliti selama penelitian, aspek pendukung penelitian yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian tersebut. Hal ini juga untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2009), H. 119

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan sebelum penelitian dilakukan dengan mengkaji masalah-masalah, teori-teori yang digunakan, dan metodologi yang tepat untuk penelitian ini. kemudian dilakukan uji kelayakan dengan seminar proposal sebelum terjun kelangan untuk meneliti. Lalu membuat pedoman untuk pelaksanaan penelitian dilapangan dengan persetujuan dosen pembimbing.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan observasi terhadap kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat yaitu bapak Eddy dan beberapa guru SDN Menteng 01 Jakarta Pusat sehingga peneliti tertari dan berminat untuk meneliti tentang peran pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan penelitian dilakukan untuk menjadikan penelitian ini legal dan formal. Perizinan dimulai dengan membuat surat penelitan dari Universitas Negeri Jakarta melalui BAAK. Setelah selesai di beri izin dengan tanda tangan dan tempel Universitas

Negeri Jakarta lalu diserahkan kepada pihak SDN Menteng 01 Jakarta Pusat untuk mendapatkan persetujuan dari sekolah.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan peneliti dengan mengunjungi langsung terhadap objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan objek penelitian yaitu sekitar lingkungan SDN Menteng 01 Jakarta Pusat. Kujungan ke SDN Menteng 01 Jakarta Pusat sudah dilakukan oleh peneliti.

e. Memilih Informan

Pemilihan informan dilakukan dengan cara mewawancarai kepada informan yang memiliki pengetahuan lebih tentang objek yang akan diteliti dan diharapkan mampu untuk menjelaskan tentang keadaan yang terjadi didalam kegiatan. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang valid dan spesifik. Peneliti menentukan key informan dengan cara *purposive*, dengan demikian peneliti memilih kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat sebagai key informan, sebagian guru.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian ini berlangsung peneliti akan menyiapkan segala aspek pendukung dalam proses penelitian seperti; surat perizinan penelitian, pedoman wawancara, alat tulis,

serta barang elektronik yang bisa menunjang dalam pelaksanaan kegiatan penelitian seperti handphone dan audio recorder yang bisa merekam semua kegiatan penelitian di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian

Proses memahami latar penelitian dilakukan pada saat observasi di objek penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekitar agar dapat disesuaikan. Persiapan diri juga penting untuk bisa menunjang jalannya proses penelitian. Persiapan diri dengan cara mempersiapkan pakaian, sikap dilapangan, tutur bahasa yang sopan dan juga analisis tentang pertanyaan fokus dan subfokus yang berkaitan dengan penelitian di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat.

b. Memasuki Lapangan

Saat pertama kali peneliti memasuki objek penelitian harus bisa menjalin komunikasi dengan para informan dengan baik, hal ini dibutuhkan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara peneliti dan semua pihak di objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara pertama kali kepada kepala sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat pada saat observasi.

c. Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pengumpulan data dan informasi diambil dari hasil peneliti dalam proses wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, observasi objek penelitian, dan studi dokumentasi untuk menjadi data penunjang.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilaksanakan dan dikriteriakan secara intensif setelah data terkumpul secara keseluruhan. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, aktivitas dalam analisis data terbagi menjadi tiga yaitu *condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³ Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondensasi/Reduksi Data (*Condensation/Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan program SDN Menteng 01 Jakarta Pusat. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan

³ Matthew M, Michael H, dan Johnny S, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California:SAGE Publication, 2014), h. 12

penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda data observasi, data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan subfokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian dilakukan oleh peneliti dengan bentuk deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan dengan berdasarkan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dari informan dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar yang bisa memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan terhadap apa yang telah peneliti teliti dengan memaparkan data yang sudah ada.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara singkat, jelas tetapi menyeluruh hal ini untuk menggambarkan hasil substansi dari penelitian tersebut. kesimpulan atau verifikasi data harus dengan peninjauan kembali dari hasil wawancara, observasi, catatan-catatan lapangan dan hasil dokumentasi yang telah diamati dan diuji kebenarannya di sekolah SDN Menteng 01 Jakarta Pusat.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, harus ada pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mejadikan data yang telah diperoleh menjadi

informasi yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Cara menguji keabsahan data penelitian dapat menggunakan uji validitas dan reabilitas, maka untuk pengujian keabsahan instrumen penelitian kualitatif dilakukan dengan cara kedabilitas, konfirmabilitas, dependabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian.⁴

1. Kredibilitas

Kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trianulasi, dan menggunakan bahan referensi. Perpanjangan pengamatan menggali data sampai tingkat ketuntasan informasi, dan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah sesuai dengan kenyataan. Untuk itu, peneliti juga harus cermat dan tekun selama melakukan pengawasan agar diperoleh data yang valid dan tersusun dan terdokumentasi secara sistematis.

Triangulasi dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data. Peneliti juga pastikan bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan atau pertentangan data yang ditemukan. Agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, maka diperlukan referensi berupa data pendukung dengan bentuk ekaman wawancara dan foto atau vidio kegiatan.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h, 366

Peneliti juga memberi kesempatan kepada informan untuk mengecek kembali data yang diberikan untuk memastikan agar data yang digunakan untuk penelitian ini telah disepakati oleh yang bersangkutan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan agar penelitian ini digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya, sehingga memungkinkan manakala orang lain ingin menerapkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, pembuatan laporan penelitian dilakukan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Depandabilitas

Depandabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan agar orang lain kemungkinan dapat merefleksi proses penelitian ini. Oleh karena itu, dilakukan dengan audit proses penelitian secara keseluruhan mulai dari penentuan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, keabsahan data hingga pengambilan kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Berdasarkan proses penelitian diperoleh hasil penelitian. Jadi, dalam

penelitian ini laporan hasil penelitian disesuaikan dengan proses penelitian.

Dengan demikian cara melakukan keabsahan data penelitian kualitatif yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas hasil penelitian akan menghasilkan data penelitian kualitatif yang berkualitas.